

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSES PENYALURAN KREDIT KREASI MULTIGUNA DAN  
PENGENDALIAN KREDIT KREASI MULTIGUNA MACET PADA  
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAPI BANDAR PADANG**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Ahli Madya*



**Oleh:**

**INTAN SUKMA MARETA**  
**16133052**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA DIII  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSES PENYALURAN KREDIT KREASI MULTIGUNA  
DAN PENGENDALIAN KREDIT KREASI MULTIGUNA MACET PADA  
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAPI BANDAR PADANG**

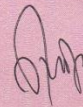
Nama : Intan Sukma Mareta  
NIM : 156133052  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh,  
Ketua Prodi Diploma III Akuntansi



HalkadriFitria, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19800809 201012 1 003

Padang, Februari 2020  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing,



Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc  
NIP. 19720910 199802 2 003


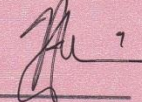
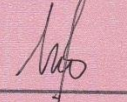
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENYALURAN KREDIT KREASI MULTIGUNA DAN  
PENGENDALIAN KREDIT KREASI MULTIGUNA MACET PADA PT.  
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAPI BANDAR PADANG**

Nama : Intan Sukma Mareta  
Nim : 16133052  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc	(Ketua)	
Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak	(Anggota)	
Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si.	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Sukma Mareta  
Tahun Masuk/Nim : 2016/16133052  
Tempat/Tanggal Lahir: Padang, 01 Maret 1999  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Kurao Kapalo Banda Rt. 01 Rw.05 Sungai Sapih.  
Judul Tugas Akhir : Analisis Proses Penyaluran Kredit Kreasi Multiguna Dan Pengendalian Kredit Kreasi Multiguna Macet Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Februari 2020  
  
Intan Sukma Mareta  
16133052

## **ABSTRAK**

### **Analisis Proses Penyaluran Kredit Kreasi Multiguna Dan Pengendalian Kredit Kreasi Multiguna Macet Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar**

**Oleh:**

**Intan Sukma Mareta**

**(16133052/2016)**

**Pembimbing : Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.sc**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis pemberian kredit Kreasi Multiguna pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar dan penanganan kredit macet pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar, Bentuk penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke perusahaan terkait. Penelitian dilaksanakan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar, yang beralamat di Jalan Belakang Tangsi No. 16 Padang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemberian kredit yang diberikan pada nasabah ada beberapa yang mengalami kategori kredit macet yaitu merupakan kredit bermasalah dimana sebagai kelanjutan dari usaha penyelesaian kembali kredit tidak lancar tidak berhasil. Jangka waktunya yakni lebih dari 150 hari. Sehingga kita harus melakukan penanganan agar terhindar dari kredit macet tersebut, hal yang harus kita lakukan adalah adanya monitoring dan mengingatkan pada nasabah secara intens.

**Kata Kunci : Pemberian Kredit Macet, Kredit Macet, dan Penanganan Kredit Macet.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan baik. Penulisan tugas akhir ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM selaku Ketua Prodi Diploma DIII Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, AK, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga atas segala doa dan kasih sayangnya serta dukungan moral dan materil yang tak ternilai.
7. Bapak Sawalludin, SE. selaku narasumber wawancara dari Manajer Pegadaian Cabang Tapi Bandar.

8. Seluruh pegawai dan staf PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar.
9. Kakak tersayang Etri Sanova SH, MH, Dwi Mega Putri SE, MH, Sri Riska Putri SH, MH yang selalu memberi semangat dan membiayai keperluan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
10. Teman tersayang Muhammad Zaki Kasnu Harda yang selalu memberi semangat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 DIII Akuntansi.
12. Semua pihak yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis namun tidak tertuliskan namanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya tugas akhir ini. Akhirnya semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat.

Padang, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Kredit.....	7
1. Pengertian Kredit.....	7
2. Unsur- Unsur Kredit.....	8
3. Tujuan Kredit.....	10

4. Fungsi Kredit .....	10
5. Jenis- Jenis Kredit.....	12
6. Prinsip- Prinsip Pemberian Kredit.....	13
B. Konsep Kredit Macet .....	14
1. Pengertian Kredit Macet .....	14
2. Kredit Macet dan Teknik Pengendaliannya.....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Bentuk Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian.....	19
D. Sumber Data .....	21
E. Analisis Penelitian .....	22

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan .....	24
1. Sejarah Singkat Berdirinya pt. Pegadaian (Persero) .....	24
2. Lokasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang ..	25
3. Visi dan Misi Perusahaan.....	25
4. Produk- Produk PT. Pegadaian (Persero).....	26
5. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero).....	29
6. <i>Job Description</i> .....	30

B. Analisis dan Pembahasan.....	37
1. Tahap- Tahap proses pemberian kredit.....	38
2. Tahap- Tahap Pembayaran Angsuran.....	43
3. Tahap- Tahap pembayaran Pelunasan.....	45
4. Penyelesaian Kredit.....	46

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Kredit Macet terhadap Saldo Kredit di Tapi Bandar.....	4
Tabel 4.1 Data Nasabah debitur Pegadaian Cabang Tapi Bandar .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasai PT. Pegadaian .....	29
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pegadaian Tingkat Cabang.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Observasi

Lampiran 2. Balasan Surat Observasi PT. Pegadaian

Lampiran 3. Data Kredit Macet Kreasi Multiguna

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Upaya Pemerintah dalam usahanya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia maupun pengusaha, PNS, Pegawai BUMN, Karyawan swasta dan Profesional. Maka didirikan lembaga pengkreditan bank dan lembaga pengkreditan non bank. Sehubungan dengan produk pinjaman kredit tersebut, maka terdapat beberapa prosedur pemberian kredit dengan tujuan lembaga pembiayaan tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing- masing.

PT. Pegadaian merupakan lembaga non bank yaitu salah satu BUMN terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang jasa penyaluran kredit dan memiliki cabang-cabang yang tersebar di kota-kota, kabupaten dan kecamatan di seluruh Indonesia. Sebagaimana yang kita ketahui, Pegadaian memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan dengan memberikan kredit gadai dan jasa-jasa lainnya.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar ini merupakan salah satu Cabang pertama di kota Padang yang didirikan pada sejak 3 oktober 1989 yang dibangun semasa ke pimpinan Bapak Drs. Sjamsir Kadir. MBA yang diresmikan oleh wali kota madya tingkat II Padang yang bernama Bapak Syahrul Udjud. SH. Dimana pada tahun sekarang Pegadaian Tapi Bandar

dipimpin oleh Bapak Syawalludin. SE dan juga Pegadaian Tapi Bandar adalah Pegadaian yang paling ramai nasabah karena tempat yang strategis karena berada diantara pasar raya kota Padang. Selain tempat operasional sebagai pinjam kredit PT. Pegadaian juga melayani bermacam- macam layanan seperti pembayaran Listrik/ Token, Isi ulang voucher Pulsa, Isi saldo gopay Grab dan Gojek dan lain-lain.

Pegadaian Tapi Bandar mempunyai 3 kantor unit pembantu cabang

yaitu :

1. UPC Pasar Baru. Yang beralamat di Jl. Kampung Terandang No.41 Cupak Tengah, Pauh.
2. UPC BY PASS. Yang beralamat di Jl. BYPASS KM 8.5 samping polsek Kuranji, Kuranji.
3. UPC Pasar Painan, yang beralamat Komplek. Pasar Raya.

Keputusan Direksi Nomor 40/US.2.00/2005 Tanggal 1 April 2005 tentang Pedoman Operasional Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) Pasal 1 bahwa Kreasi Multiguna yang selanjutnya disebut Kreasi Multiguna adalah Pegadaian Kreasi Online dengan fitur berupa pemberian pinjaman (kredit) dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan jaminan fidusia yang diberikan perusahaan kepada Karyawan dan Non Karyawan (baik Profesional maupun Pekerja Sektor Non Formal) untuk keperluan konsumtif.

Dalam meningkatkan pelayanan, PT Pegadaian (Persero) hadirkan produk Kreasi Multiguna yaitu produk pinjaman untuk khusus PNS, Pegawai BUMN,

Karyawan Swasta dan Profesional. Sebelumnya produk Kreasi ini hanya ditunjukkan bagi nasabah Pegadaian yang memiliki usaha saja kemudian membutuhkan modal bisa mengajukan pinjaman ke Pegadaian dengan Jaminan BPKB dengan prosedur yang berlaku. Secara singkat penulis menceritakan alur proses pemberian kredit. Pertama, Nasabah atau masyarakat mengajukan pinjaman dilengkapi dengan dokumen dan identitas nasabah, selanjutnya Pegadaian melakukan analisis kredit dengan memberikan prosedur pemberian kredit kepada nasabah dan jika berkas dinyatakan lengkap dan layak, maka proses pencairan kredit dapat dilakukan paling lama 3 x 24 jam (hari kerja).

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap- tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antarbank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara- cara bank tersebut menilai serta pesyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing- masing bank. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah konsumtif atau produktif. (Kasmir, 2012).

Setiap Bank atau Lembaga pinjaman seperti Pegadaian pasti pernah mengalami permasalahan kredit. Permasalahannya menyangkut keterlambatan

dalam pengembalian angsuran atau pinjaman pokok. Misalkan petugas kredit pada Pegadaian mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur dengan berbagai alasan. Fakta yang sering terjadi dilapangan adalah debitur terlambat dalam melakukan pembayaran cicilan atau telah melewati jatuh tempo pembayaran cicilan kredit sehingga menyebabkan pihak Pegadaian mengalami kerugian berupa Kredit Macet.

Berikut adalah data Kredit bermasalah berdasarkan data sistem yang telah diolah kembali dengan memakai rumus NPL.

Tahun	Produk	Total Kredit	Total Kredit Macet	Npl %
2016	KCA	Rp 211.144.100	Rp 11.885.201	5,62%
	KREASI	Rp 612.561.200	Rp 51.245.855	8,36%
	AMANAHAH	Rp 924.557.000	Rp 45.210.000	4,88%
	MULIA	Rp 519.456.899	Rp 28.852.111	5,55%
2017	KCA	Rp 1.294.200.812	Rp 71.155.100	5,49%
	KREASI	Rp 1.430.122.000	Rp 26.117.420	7,65%
	AMANAHAH	Rp 945.000.210	Rp 64.520.600	6,82%
	MULIA	Rp 162.211.544	Rp 11.225.810	6,92%
2018	KCA	Rp 752.210.500	Rp 37.251.000	4,95%
	KREASI	Rp 341.255.610	Rp 125.025.885	8,74%
	AMANAHAH	Rp 906.122.410	Rp 57.812.000	6,38%
	MULIA	Rp 285.245.800	Rp 19.956.410	6,99%

*Sumber data : Data olahan dari Pegadaian Tapi Bandar.*

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat kredit bermasalah bahwa sistem pengendalian yang ada di PT. Pegadaian Tapi Bandar masih kurang efektif dikarenakan mengalami kondisi NPL yang fluktuatif dalam 3 tahun 2016-2018.

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Rasio NPL total kredit secara bruto (gross) kurang dari 5% (lima persen). Dilihat pada produk Kreasi Multiguna mengalami kenaikan sangat tinggi pada tahun 2016 mencapai 8,36% dan penurunan pada tahun 2017 terjadi pada produk Kreasi yang mencapai 7,65% serta produk Kreasi masih mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar 8,74%. Dengan adanya kenaikan kredit seperti ini tentunya akan sangat mengganggu kinerja perusahaan, Oleh karena itu kredit bermasalah seperti ini memerlukan penyelesaian yang bijaksana dimana para pihak tidak merasa dirugikan.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kredit macet pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi bandar mengalami kenaikan kredit macet yang sangat tinggi pada produk Kreasi Multiguna. Sehingga, berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, dilakukannya pengendalian kredit macet seperti yang dibahas diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul: “*Analisis Proses Penyaluran Kredit Kreasi Multiguna Dan Pengendalian Kredit Kreasi Multiguna Macet Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu apakah prinsip analisis 5C diimplementasikan dalam proses penyaluran kredit Kreasi Multiguna dan bagaimana Pengendalian Kredit Multiguna Macet pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui menganalisis pengaruh antara penilaian berdasarkan prinsip 5C terhadap proses penyaluran kredit Kreasi Multiguna dan Pengendalian Kredit Multiguna Macet pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit perusahaan dan resiko kredit macet perusahaan. Penulis juga dapat membandingkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap prakteknya dilapangan secara nyata dimasa yang akan datang. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar ahli madya sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di “Universitas Negeri Padang”.

#### **2. Bagi Pembaca**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu dalam bidang yang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

#### **3. Bagi Pihak Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan sebagai tolak ukur kemajuan perusahaan tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Pemberian Kredit PT. Pegadaian (Persero) secara umum yaitu syarat- syarat dan ketentuan prinsip (5C) yang harus dimiliki sebelum akadnya kredit dan diuji, Dari kelima persyaratan pemberian kredit prinsip (5C) lebih mengutamakan persyaratan pada *character*, *condition* dan *capacity* dalam pemberian kredit. Pada saat survei dan diputuskan oleh masing-masing divisi yang bertugas di PT. Pegadaian. Tidak ada perbedaan prosedur kredit oleh PT. Pegadaian (Persero) diseluruh Cabang dan Unit diseluruh Indonesia. Setelah nasabah lolos dan resmi akad kredit, nasabah diberi waktu yang ditentukan untuk mengangsur dan melunasi kreditnya. Waktu yang ditentukan tergantung pada jenis kredit nasabah, sementara nominal angsuran tergantung pada jumlah dan waktu pinjaman sesuai dengan hitungan PT. Pegadaian Kreasi Multiguna yang dibahas pada Bab IV.
2. Atas dasar kelancaran dalam mengangsur pinjaman, nasabah Kredit Pegadaian Kreasi Multiguna dibagi ke dalam beberapa katagori, dari kategori- kategori tersebut akan terlihat di daftar yang mana nasabah

kepercayaannya lancar, kurang lancar ataupun macet. Dari kategori-kategori kelancaran nasabah tersebut, maka disinilah Pengendalian Kredit Macet dilakukan yaitu dengan upaya persuasif yang dilakukan sebelum melaksanakan penarikan, somasi, Proses Pelaksanaan Perarikan Barang Jaminan Pegadaian Kreasi Multiguna.

## **B. Saran**

Diakhiri penulisan ini didasari pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menyarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi pada PT. Pegadaian Cabang Tapi Bandar adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Pegadaian bekerja lebih cepat dalam pencairan dana kredit Kreasi Multiguna, sebab banyak nasabah komplek dengan lamanya proses dan waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana, sementara nasabah ingin secepatnya dana pinjaman tersebut cair.
2. Dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diadakan seleksi terhadap calon debiturnya dengan benar dan lebih teliti terhadap Prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*) apakah sudah sesuai dengan prinsip pengkreditan guna pengamanan kredit yang diberikan dan memperkecil kemungkinan penyebab kredit macet.
3. Untuk mengatasi kredit macet pihak pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar perlu melakukan teknik- teknik pengendalian kredit yang selama ini digunakan secara berkesinambungan dan bila perlu teknik tersebut lebih diperbaiki untuk perkembangan lebih lanjut dimasa akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, (2012), Dasar- Dasar Perbankan. Cetakan Kesepuluh, Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdaus, Rachmat, (2009), Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit. Bandung: Alfabeta
- Kasmir, (2000), Manajemen Perbankan. Edisi Enam. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Drs. Ismail, (2010), Manajemen Perbankan, Cetakan Kedua, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyono, Teguh Pudjo, Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil, Yogyakarta: BPF.
- Nazir, Moh. (2009). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang- undang Nomor 7 Tahun 1992 (pasal 1 ayat 12) Tentang kredit.  
<http://www.pegadaian.co.id>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015.  
Tentang Rasio NPL total kredit secara bruto (gross) kurang dari 5% (lima persen).
- Keputusan Direksi Nomor 40/US.2.00/2005 Tanggal 1 April 2005 (Pasal 1)  
Tentang Pedoman Operasional Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) Perdir nomor 107/DIR I/2018.